BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Disiplin kerja yang merupakan variabel bebas (X), dan produktivitas yang merupakan variabel terikat (Y). Menurut Kerlinger (1973) Consuelo dkk (1993:21) menyebut variabel sebagai konstruk atau sifat (*properties*) yang di teliti. Sedangkan Consuelo dkk (1993:21) menyimpulkan variabel adalah suatu karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai atau sifat berdiri sendiri-sendiri. Variabel inti dari setiap penelitian. Azwar (2003:33) berpendapat pada dasarnya, identifikasi variabel ini adalah pernyataan eksplisit mengenai apa dan bagaiamana fungsi masing-masing variabel yang kita perhatikan. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yakni Hubungan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

B. Definisi Operasional

Diketahui bahwa variabel bebas (X) adalah disiplin kerja dan variabel terikat (Y) adalah produktivitas kerja. Disiplin kerja adalah setiap karyawan yang bekerja di dalam suatu organisasi/intansi perusahaan perlu memiliki sikap disiplin dalam bekerja dikarenakan agar dapat tercipta lingkungan yang kondusif dan baik dalam bekerja antar karyawan yang bekerja suatu organisasi/intansi perusahaan tersebut. Ketaatan dan kepatuhan seseorang karyawan terhadap semua peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi/intansi perusahaan, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Produktivitas kerja adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh pegawai, dalam menjalankan tugas – tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan dan hasil kerja yang dicapai disesuaikan dengan standar kinerja pegawai yang berlaku dalam perusahaan. Tingkat kedisiplinan dalam bekerja berhubungan dengan produktivitas kerja.

1. Disiplin kerja

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent (kata atau bagian kalimat yang mendahului kata pengganti). Dalam bahasa indonesia variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (sugiono, 2008:38). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin kerja. Disiplin kerja adalah setiap karyawan yang bekerja di dalam suatu organisasi/intansi perusahaan perlu memiliki sikap disiplin dalam bekerja dikarenakan agar dapat tercipta lingkungan yang kondusif dan baik dalam bekerja antar karyawan yang bekerja suatu organisasi/intansi perusahaan tersebut. Ketaatan dan kepatuhan seseorang karyawan terhadap semua peraturan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

organisasi/intansi perusahaan, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerjanya. Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Tanpa dukungan disiplin karyawan yang baik, sulit perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

a. Alat ukur (*blue print*)

Skala ini bertujuan untuk mengukur Disiplin kerja dengan produktivitas kerja karyawan di LPP TVRI Jawa Timur Surabaya. Rancangan jumlah aitem skala Disiplin kerja yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2: Blue Print Skala Disiplin Kerja

NO	DIMENSI	INDIKATOR	Jenis Item		Jumlah	Persen
			F	**UF**		
1	Disiplin waktu	Sesuai rencana dan jadwal	1,17	13	3	10
		Menyelesaikan tujuan pekerjaan	4,8	5,16	4	13
2	Disiplin dalam bekerja	Prosedur kerja	6,7	10	3	10
		Metode pengerjaan	11,15	12,14	4	13
3	Penentu disiplin kerja	Tujuan dan kemampuan	22,26	21,27	4	13
		Sanksi hukuman	20,24	28,29	4	13
4	Kesadaran ketaatan karyawan terhadap peraturan yang berlaku	Ketegasan	3,19	18	3	9
		Hubungan kemanusiaan	9,23,30	25,2	5	17
Jumlah Total			17	13	30	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Produktivitas kerja

Variabel tergantung dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (sugiono, 2008) variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktvitas kerja. Produktivitas kerja adalah hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai oleh pegawai, dalam menjalankan tugas – tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan dan hasil kerja yang dicapai disesuaikan dengan standar kinerja pegawai yang berlaku dalam perusahaan.

a. Alat Ukur (*blue print*)

Skala ini bertujuan untuk mengukur Produktivitas kerja karyawan di LPP TVRI Jawa Timur Surabaya. Rancangan jumlah aitem dalam aspek yang diilai skala produktivitas yang akan digunakan dalam penelitihan ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3 : Aspek penilaian karyawan skala Produktivitas Kerja

No	Aspek yang diniliai	Indikator yang dinilai
1	Ketrampilan Kerja	Terampil dalam mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan bidang pekerjaan
2	Kualitas kerja	Kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat kesesuaian dan kesiapannya
3	Ketepatan Waktu	Menyelesaikan tugas pekerjaan sesuai dengan waktu yang di targetkan.
4	Kedisiplinan	Datang tepat waktu sesuai jam prosedur yang telah ditentukan dan disiplin dalam bekerja

Hasil penilaian produktivitas kerja karyawan ini yang mengisi angket adalah atasan dari masing – masing bagian di bidang pekerjaan tersebut. Jadi tingkat produktivitas kerja karyawan hanyalah atasan yang mengetahui produktivitas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004). Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang biasa disebut populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah 100 karyawan yaitu di semua karyawan di LPP TVRI Jawa Timur yakni Bidang program, dan Bidang berita, Bagian keuangan, Bidang teknik, Bagian umum (SDM)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2004).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk djawabnya (Sugiyono, 2004). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket langsung kepada karyawan LPP TVRI Jawa Timur, Surabaya. Pembagian angket bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai disiplin kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan Kuesioner (angket) terdiri dari 30 pernyataan yakni pernyataan 17 pernyataan favorable dan 13 pernyataan unfavorable. Kemudian responden memberikan lima kategori kesetujuan

Sangat Tidak Setuju	(STS)
Tidak Setuju	(TS)
Ragu-Ragu	(R)
Setuju	(S)
Sangat Setuju	(SS)

Dengan setiap lima respon kesetujuan di beri bobot nilai yang berjenjang. Pemberian bobot nilai repon kesetujuan berbeda antara pernyataan favorable dengan penyataan unfavorable. Lebih lengkapnya akan di sajikan dalam tabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

Bobot Nilai Skala Hubungan Disiplin kerja terhadap Produktivitas kerja karyawan

Pernyataan favorable		Pernyataan unfavorable	
Respon	Bobot nilai	Respon	Bobot nilai
STS	1	STS	5
TS	2	TS	4
R	3	R	3
S	4	S	2
SS	5	SS	1

i. VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas

Setelah tabulasi dan pensekoran data. Akan dilakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas kemudian uji hipotesis pada data yang telah di dapatkan. Uji pertama yang dilakukan adalah uji validitas, telah di jelaskan pada Bab III bahwa uji ini untuk mengetahui apakah aitem bisa mengukur apa yang hendak di ukur. Dari hasil penghitungan SPSS 11.5 di dapatkan aitem-aitem yang valid skala disiplin kerja adalah item 1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 13, 14, 16, 18, 22, 25, 28 , 29 dan 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian tingkat kepercayaan data yang tinggi terjadi jika fakta yang telah dikumpulkan tidak berubah apabila diadakan pengamatan ulang. Kehandalan ini terutama berhubungan dengan kemampuan peneliti untuk mencari data , kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan, serta kemampuan peneliti dalam menginterpretasikan jawaban yang diberikan responden (Sonny Sumarsono, 2004). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas kuesioner melalui uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan program SPSS *for windows*. Uji reliabilitas sudah di jelasakan pada bab sebelumnya jadi pada bab ini bentuknya hanya pengulangan. Bahwah setelah uji validitas maka dilakukan uji reliabilitas menggunakan SPSS 11.5 For Windows. Didapatkan angka *Alpha Cronbac*h's sebesar 0,7297. Angka tersebut menunjukan jika 30 aitem layak sebagai alat pengumpul data.

E. ANALISIS DATA

Analisis kuantitatif adalah metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur, dan dalam prosesnya menggunakan alat bantu statistik. Statistik sendiri merupakan cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data berupa angka - angka, kemudian menarik kesimpulan atas data tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau gambar (Algifari, 2003). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan statistik deskriptif, sebelumnya dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas terhadap butir – butir kuesioner dilakukan dengan metode pearson's product moment. Jadi, metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment yang merupakan analisis korelasi suatu hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Analisis data ini akan menggunakan bantuan progam komputer SPSS. Yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas. Kemudian untuk menghitung Reliabilitas dari skala disiplin kerja dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu dalam pengolahannya, perhitungan reliabilitas ini menggunakan progam komputer khusus untuk penghitungan data penelitian yaitu progam perangkat lunak SPSS.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id